

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN METODE DEMOSTRASI DAN LATIHAN PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN METODE EKSPERIMEN PADA PEMBELAJARAN SAINS

Helvimastuti

Kepala SDN 011 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik
helvimastuti318@gmail.com

ABSTRAK

Pada pelajaran Bahasa Indonesia penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan siswa dalam berbahasa lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sedangkan pada mata pelajaran Sains penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) di kelas VI SD Negeri 013 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode eksperimen pada proses pembelajaran Sains Mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa dan pemberian teknik belajar dengan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Eksperimen dan Demonstrasi, Sains, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan oleh dikuasainya materi pelajaran oleh siswa. Tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran biasanya dinyatakan dengan nilai. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran sangat rendah. Hanya beberapa siswa di kelas VI yang mencapai ketuntasan dalam mata

pelajaran Bahasa Indonesia dalam aspek berbicara. Begitu juga rendahnya tingkat penguasaan siswa dalam pembelajaran Sains kelas VI yaitu, dalam membuat kesimpulan dari hasil percobaan. Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, penulis melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar merupakan perubahan kelakuan bakat pengalaman-pengalaman ketika belajar membawa suatu perubahan kepada individu yang belajar (siswa). Mengajar merupakan kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang diajarkan di dalam kelas atau lapangan.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar siswa membutuhkan pemahaman, pengertian keterampilan dan penjabarab yang matang pada setiap materi pelajaran agar setiap permasalahan yang dihadapi dapat dipecahkan, dapat dirumuskan masalah sehingga dapat diselesaikan dengan sempurna dan dengan mudah diselesaikan oleh siswa.

Interaksi kegiatan dan peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang sangat luas. Berbicara tidak hanya berkaitan dengan masalah pelafalan dan intonasi saja tetapi juga dengan

pengusunan pemahaman. Berbicara menuntut penggunaan bahasa secara tepat pada tingkat yang ideal (Madsen, 1983). (Valette, 1997) berpendapat bahwa berbicara merupakan kemampuan berbahasa yang bersifat sosial.

Dalam kurikulum 2004 mata pelajaran Bahasa Indonesia, bahasa merupakan sarana untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain serta untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan kesastraan merupakan salah satu sarana untuk menuju pemahaman tersebut.

Dalam kurikulum 2004 mata pelajaran Sains, Sains merupakan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah.

PELAKSANAAN PERBAIKAN PEMBELAJARAN

A. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VI SDN 013 Bukit Pedusunan Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah subjek penelitian 30 orang yang mempunyai karakter yang sama yang terdiri dari 18 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Perbaikan pembelajaran dilaksanakan mulai 23 April sampai 19 Mei untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Sains.

B. Deskripsi Persiklus

1. Rencana

Untuk melaksanakan perbaikan tindakan kelas, peneliti menentukan mata pelajaran yang akan di PTK, menentukan jadwal pelaksanaan, menentukan teman sejawat dan

menyusun rencana perbaikan pembelajaran setiap pembelajaran.

2. Pelaksanaan

a. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pertemuan pertama (siklus I) tanggal 24 April 2007

Adapun kegiatan yang dilakukan pada siklus I pada kompetensi dasar mengkritik disertai alasan dengan tujuan perbaikannya adalah

- a. Siswa dapat mencatat pokok-pokok isi buku sesuai dengan permasalahan.
- b. Siswa dapat menyampaikan pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan secara lisan sesuai dengan permasalahan.

Adapun langkah-langkah perbaikannya adalah:

- a. Memberikan tugas membaca wacana yang berjudul “Rencana Kegiatan”.
- b. Menyimak penjelasan guru tentang memberikan kritikan sesuai dengan permasalahan.
- c. Ditugaskan mencatat pokok-pokok yang akan disampaikan sebagai kritikan sesuai dengan permasalahan.
- d. Siswa secara bergantian menyampaikan kritiknya kedepan kelas dengan bahasa lisan.

Dari hasil penilaian untuk perbaikan pertama hanya 17 siswa yang bisa mengungkapkan kritiknya secara sistematis yaitu dengan bahasa yang logis dan santun. Sedangkan siswa lain belum bisa mengungkapkan kritiknya di depan kelas.

2. Pertemuan kedua (siklus II) tanggal 1 Mei 2007

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada pertemuan ini adalah:

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang memberikan pujian dengan mengemukakan alasan.
- b. Siswa ditugaskan untuk membaca wacana yang berjudul “Gotong Royong”.
- c. Siswa menuliskan pujiannya kedalam beberapa kalimat tentang yang dilakukan seseorang dalam cerita gotongroyong.
- d. Siswa secara bergantian kedepan kelas untuk

menyampaikan pujian secara lisan dengan bimbingan guru.

Dengan mengikuti langkah tersebut, sudah meningkat keberanian siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada kompetensi sesuatu dengan alasan. Tingkat keberhasilan siswa dalam berbicara memuji sesuatu dengan alasan sudah mencapai 80% yang sudah berbicara dengan menggunakan Bahasa Indonesia baik dan benar.

b. Mata Pelajaran Sains

1. Pertemuan pertama (siklus I) tanggal 7 Mei 2007

Pada pertemuan ini guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kelompok masing-masing berjumlah 5 orang.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru untuk melakukan percobaan.
- c. Siswa secara berkelompok melakukan percobaan tentang perpindahan panas dari suatu benda ke benda lainnya melalui konduksi, konveksi dan radiasi.
- d. Siswa membuat kesimpulan dari hasil percobaan secara perorangan.
- e. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.

Dilihat dari hasil penilaian pada siklus I hanya 15 siswa yang mencapai nilai 70 keatas karena belum semua siswa mencapai ketuntasan belajar yang telah ditetapkan maka peneliti dengan teman sejawat mencari

langkah-langkah yang sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan percobaan melakukan orientasi alat dan bahan terlebih dahulu.
 - b. Guru menjelaskan langkah-langkah percobaan.
 - c. Guru membimbing siswa melakukan percobaan.
 - d. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil percobaan yang dilakukan.
2. Pertemuan kedua (siklus II) tanggal 14 Mei 2007

Pada pertemuan ini guru melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi kelompok masing-masing berjumlah 5 orang.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru untuk melakukan percobaan.
- c. Siswa melakukan percobaan merangkai listrik dengan cara seri dan paralel dengan bimbingan guru.
- d. Siswa mengisi lembaran tugas dari hasil percobaan yang dilakukan.

Dilihat dari hasil siklus II ini sudah 77% siswa mencapai ketuntasan belajar disini sangat jelas sekali pengaruh pembelajaran pratikum dalam mata pelajaran Sains.

Prosedur pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran

dengan kegiatan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan apersepsi yang maksudnya menarik perhatian dan minat peserta didik menghadapi pelajaran yang akan disajikan.
- b. Menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Membahas materi baru.
- d. Melakukan penyimpulan materi pelajaran.
- e. Melakukan evaluasi.

Adapun prosedur umum pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas adalah:

- a. Kegiatan awal
 - Apersepsi.
 - Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti
 - Disini disampaikan kegiatan guru dan siswa dalam pembahasan materi pembelajaran.
- c. Kegiatan akhir
 - Memberikan ringkasan materi pelajaran.
 - Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
 - Memberikan tugas rumah kepada siswa.
 - Menutup pelajaran.

3. Alat Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, persiapan mengumpulkan data dilakukan ketika merancang kegiatan perbaikan serta selama pelaksanaan observasi dan diskusi dengan teman sejawat.

4. Refleksi

Setelah akhir pembelajaran yang dilaksanakan sudah menunjukkan ada kemajuan terhadap materi pembelajaran tersebut. Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia sudah 24 siswa yang sudah bisa berbahasa lisan dalam aspek berbicara. Sedangkan dalam pembelajaran Sains sudah 23 siswa yang sudah bisa melakukan percobaan dan mengambil kesimpulan dari hasil

percobaan yang dilakukan dan nilainya diatas 70.

Didalam pelaksanaan perbaikan pada pelajaran Sains dengan sistem kerja kelompok membawa dampak positif bagi siswa, yaitu:

1. Siswa bisa saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugasnya.
2. Siswa bisa saling berinteraksi sesamanya.
3. Siswa mendapat kesempatan untuk saling mengenal dan memahami satu sama lainnya.
4. Siswa harus belajar menerima pendapat siswa lain dan mendorong siswa lain untuk mengemukakan pendapatnya.
5. Siswa akan saling membantu.
6. Siswa belajar menerima serta menghargai kekurangan dan kelebihan masing-masing.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Persiklus

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- Siswa sudah dapat mencatat pokok-pokok isi buku sesuai dengan permasalahan.
- Siswa sudah dapat menyampaikan kritiknya secara lisan sesuai permasalahan.

- Siswa sudah dapat menuliskan pujian terhadap suatu masalah kedalam beberapa kalimat.
- Sudah adanya keberanian siswa dalam menyampaikan pujian kepada orang lain secara lisan dengan alasan dan tidak berlebihan.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus		Keterangan
			I	II	
1	90 – 100	Istimewa	3	5	Tuntas
2	80 – 89	Amat Baik	7	10	Tuntas
3	70 – 79	Baik	7	9	Tuntas
4	60 – 69	Cukup/Sedang	7	4	Tidak Tuntas
5	50 – 59	Kurang	6	2	Tidak Tuntas
Jumlah			30	30	
Rata-Rata			70,60	77,20	

2. Mata Pelajaran Sains

- a. Dengan melakukan percobaan secara kelompok siswa sudah dapat membandingkan peristiwa radiasi, konduksi dan konveksi.

- b. Siswa sudah dapat mencari contoh penerapan radiasi, konduksi dan konveksi dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Dengan melakukan percobaan siswa sudah dapat membuat rangkaian listrik secara seri dan paralel.
- d. Sudah 77% siswa dapat membuat kesimpulan dari hasil percobaan yang dilakukan.

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sains

No	Rentang Nilai	Kategori	Siklus		Keterangan
			I	II	
1	90 – 100	Istimewa	-	5	Tuntas
2	80 – 89	Amat Baik	9	6	Tuntas
3	70 – 79	Baik	7	12	Tuntas
4	60 – 69	Cukup/Sedang	8	4	Tidak Tuntas
5	50 – 59	Kurang	6	3	Tidak Tuntas
Jumlah			30	30	
Rata-Rata			68,57	74,67	

B. Pembahasan

Kenyataan perbaikan yang terjadi dalam pembelajaran sudah membawa perubahan, yaitu:

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a. Guru memberikan bimbingan secara klasikal untuk mengungkapkan kalimat kritikan atau pujian secara sistematis dengan bahasa yang logis dan santun.
- b. Siswa sudah bisa mengungkapkan kalimat kritikan atau pujian kedepan kelas dengan bahasa lisan, hal ini dilakukan dengan demonstrasi dan latihan.

- c. Sudah 80% siswa yang sudah bisa menyampaikan kritikan atau pujian terhadap suatu masalah dengan bahasa lisan yang nilainya diatas 70.

2. Mata Pelajaran Sains

- a. Guru sudah melakukan pengelolaan kelas dengan baik, yakni melalui pembentukan kelompok belajar dan diskusi.
- b. Guru sudah selalu menggunakan alat peraga atau media pelajaran saat menyampaikan materi pelajaran.
- c. Sudah meningkatnya nilai yang diperoleh siswa 77% siswa yang memperoleh nilai 70 keatas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Dari hasil pengujian hipotesa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode demonstrasi dan latihan pada proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.
- 2. Pemberian teknik belajar dengan metode demonstrasi dan latihan dapat meningkatkan hasil belajar

- siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia aspek bicara.
- 3. Pemberian teknik belajar dengan menggunakan metode demonstrasi dan latihan dapat dilanjutkan pada hari-hari mendatang di semua kelas.
- 4. Dari hasil perbaikan dengan metode eksperimen pada proses pembelajaran Sains Mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar siswa.
- 5. Dari hasil perbaikan dengan metode eksperimen dapat

dilanjutkan pada hari-hari mendatang di semua kelas pada pembelajaran Sains.

B. Saran

1. Ternyata penggunaan metode demonstrasi dan latihan dalam proses belajar mengajar mempunyai dampak yang positif maka guru mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan untuk menggunakannya pada pembelajaran berikutnya di tahun mendatang di kelasnya masing-masing.
2. Penggunaan metode pembelajaran dengan praktikum dalam proses belajar mengajar mempunyai pengaruh yang positif maka guru mata pelajaran sains diharapkan untuk menggunakannya pada pembelajaran berikut di tahun mendatang di kelas masing-masing.
3. Disamping itu, berdasarkan pengalaman melaksanakan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas, kiranya perlu ada kelompok kerja guru untuk selalu bertukar pikiran dan pengalaman berkenaan dengan masalah dan tugas-tugas mengajar sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Andyani, dkk, 2007, *Pemantapan Kemampuan Profesional*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Brown, G dan G, Yule, 1983, *Teaching the Spoken Language*, London: Cambridge University
- Depdiknas, 2004, *Standar Kompetensi Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas, 2004, *Standar Kompetensi Sains*, Jakarta: Depdiknas
- Nur Herrhyanto, H. M. Akib Hamid, 2004, *Statistika Dasar*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Puji, Santoso, dkk, 2005, *Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Suciati, dkk, 2005, *Belajar dan Pembelajaran 2*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Werdani, I. G. A. K, Wihardit K & Nasution N, 2000, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka

